

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Keaslian Penelitian.....	12
E. Kegunaan Penelitian.....	18
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	19
A. Tinjauan Umum Mengenai Hukum Pidana.....	19
1. Pengertian Hukum Pidana.....	19
2. Pembagian Hukum Pidana.....	21
3. Pengertian Sistem Peradilan Pidana.....	26
B. Tinjauan Umum Mengenai Hukum Pembuktian Pidana.....	27
1. Pengertian Hukum Pembuktian Pidana.....	27
2. Parameter Hukum Pembuktian.....	28
3. Alat Bukti menurut Hukum Acara Pidana.....	34

C.	Tinjauan Umum Mengenai Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.....	42
1.	Pengertian Tindak Pidana Korupsi.....	42
2.	Alat Bukti dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi.....	45
3.	Beban Pembuktian dalam Perkara Tindak Pidana Korupsi.....	46
D.	Tinjauan Umum Mengenai Psikologi Forensik.....	48
1.	Pengertian Psikologi.....	48
2.	Bentuk Hubungan antara Psikologi dengan Hukum.....	51
3.	Sejarah Penting dan Pengertian Psikologi Forensik.....	52
E.	Tinjauan Umum Mengenai Deteksi Kebohongan (<i>Lie Detection</i>).....	55
BAB III. METODE PENELITIAN.....		59
A.	Jenis Penelitian.....	60
B.	Jenis Data.....	60
C.	Lokasi Penelitian.....	63
D.	Subjek Penelitian.....	63
E.	Analisis Data.....	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		66
A.	Penerapan Metode Deteksi Kebohongan (<i>Lie Detection</i>) Menurut Psikologi Forensik.....	66
B.	Relevansi Metode Deteksi Kebohongan (<i>Lie Detection</i>) untuk Kebutuhan dari Penegak Hukum untuk Proses Pembuktian Tindak Pidana Korupsi.....	69
C.	Relevansi Penggunaan Hasil Metode Deteksi Kebohongan (<i>Lie Detection</i>) Menurut Psikologi Forensik Berdasarkan Hukum Pembuktian Pidana	

Yang Berlaku Untuk Perkara Tindak Pidana Korupsi.....	84
BAB V. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN	